

## **Penyuluhan informasi penyakit hipertensi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup pasien**

**Meki Pranata<sup>1</sup>, Abdur Rosyid<sup>2</sup>, Siti Rochajati<sup>3</sup>, Risma Novita Tejana Siami<sup>2</sup>, Destiana Fitri<sup>2</sup>, Faizun Niamah<sup>2</sup>, Nabila Alizya Putri<sup>2</sup>, Sechatunnuri Sifa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

<sup>3</sup>Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Penulis korespondensi : Meki Pranata

E-mail : Mecipranat@unissula.ac.id

Diterima: 24 April 2025 | Disetujui: 04 Mei 2025 | Online: 10 Mei 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit tidak menular yang termasuk dalam penyakit sindrom metabolik dan menjadi permasalahan kesehatan yang ditandai dengan tidak normalnya tekanan sistolik dan diastolik sehingga dapat menyebabkan meningkatnya resiko penyakit kardiovaskular seperti stroke dan jantung koroner. Meningkatnya penyakit hipertensi perlu di lakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan bisa dilaksanakan melalui leaflet agar pengetahuan dan kualitas hidup pasien bisa menjadi lebih baik. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien mengenai penyakit hipertensi dan meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi. Metode yang di gunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan secara langsung kepada pasien di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang secara interaktif agar materi yang disampaikan secara langsung dapat diterima dengan baik oleh pasien. Instrumen kegiatan meliputi kuesioner pengetahuan pretest, posttest dan kuesioner kepuasan. Hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan microsoft excel dan uji statistik paired T-test. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pasien merasa sangat puas dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pengabdian. Perolehan tingkat pengetahuan pasien menunjukkan adanya peningkatan dimana hasil statistik menunjukkan  $p < 0,05$ .

**Kata kunci:** hipertensi; penyuluhan; leaflet.

### **Abstract**

Hypertension is also one of the non-communicable diseases included in metabolic syndrome and is a health problem characterized by abnormal systolic and diastolic pressure so that it can increase the risk of cardiovascular diseases such as stroke and coronary heart disease. The increase in hypertension requires health promotion. Health promotion can be carried out through leaflets so that patients' knowledge and quality of life can be better. This service aims to increase patient knowledge about hypertension and improve the quality of life of hypertension patients. The method used in community service is to provide direct counseling to patients at the Ngesrep Health Center, Semarang City interactively so that the material delivered directly can be well received by patients. The activity instruments include a pretest, posttest and satisfaction questionnaire. The results obtained were analyzed using Microsoft Excel and paired T-test statistical tests. The results of this activity show that patients are very satisfied with the activities carried out by the service. The acquisition of patient knowledge levels shows an increase where the statistical results show  $p < 0.05$ .

**Keywords:** hypertension; counseling; leaflet.

## PENDAHULUAN

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang dikenal dengan silent killer karena dapat menyebabkan kematian tanpa adanya gejala atau peringatan apapun. Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit tidak menular yang termasuk dalam penyakit sindrom metabolik dan menjadi permasalahan kesehatan yang ditandai dengan tidak normalnya tekanan sistolik dan diastolik sehingga dapat menyebabkan meningkatnya resiko penyakit kardiovaskular seperti stroke dan jantung koroner (Khasanah 2022). Menurut World Health Organization (WHO) penyakit hipertensi diperkirakan 1,28 miliar berusia 30-79 tahun di seluruh dunia dan sekitar 46% orang tidak menyadari menderita penyakit hipertensi (WHO 2023). Menurut hasil survey kesehatan indonesia prevalensi hipertensi di Jawa Tengah mencapai 32,9% dari populasi. Hasil ini menunjukkan ada penurunan dari angka sebelumnya sebesar 37,6% (Dinkes Jateng 2023). Prevalensi hipertensi di Kota Semarang sebesar 321.720 orang dimana jumlah penderita hipertensi berusia > 15 tahun pada tahun 2023 sebanyak 8.554.672 (38,2%) (Djatkiko 2022).

Kasus hipertensi esensial yang terjadi akibat adanya riwayat hipertensi dalam keluarganya berkisar antara 70% ke 80% dari seluruh kasus terjadinya hipertensi (Ernawati Ernawati et al. 2023). Meningkatnya penyakit hipertensi disebabkan oleh banyak faktor seperti usia lanjut, ras kulit hitam dan komorbid yang sangat berhubungan dengan menurunnya kualitas hidup pasien dan buruknya kontrol tekanan darah. Pasien yang berusia > 65 tahun disertai hipertensi memiliki faktor resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia lebih muda (Pranata, Marswita, and Sabiti 2020). Upaya pencegahan meningkatnya penyakit hipertensi perlu dilakukan diantaranya dengan melakukan promosi kesehatan atau penyuluhan kesehatan. Berbagai cara yang diperoleh untuk melakukan penyuluhan kesehatan seperti menggunakan media cetak diantaranya poster, leaflet, brosur, majalah, dan surat kabar dimana leaflet merupakan media cetak yang sering dan mudah untuk digunakan oleh tenaga kesehatan dalam penyuluhan (Lestari, Haryani, and Igiyany 2021).

Puskesmas Ngesrep merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kota Semarang yang Berdasarkan hasil survey di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang. Berdasarkan hasil survey di Puskesmas Ngesrep, kegiatan promosi kesehatan dan aktivitas senam merupakan kegiatan rutin yang terjadwal pada pasien yang terdampak penyakit tidak menular. Selama pengobatan banyak pasien mematuhi kegiatan tersebut, Namun, perlu di ingatkan kembali mengenai penggunaan obat sehingga kualitas hidup menjadi baik dan tingkat komplikasi menurun. Berdasarkan dari pemaparan diatas, UPTD Puskesmas Bandarharjo mejadi pertimbangan dalam menentukan dan layak menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Penyuluhan Informasi Penyakit Hipertensi sebagai Upaya meningkatkan pengetahuan dan Kualitas Hidup Pasien

## METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan memberikan penyuluhan secara langsung kepada para kelompok posyandu yang berobat di Puskesmas Ngesrep. Sasaran peserta kegiatan ini adalah pasien yang menderita penyakit hipertensi dengan peserta sebanyak 40 penderita hipertensi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pasien hipertensi mengenai peran penting Pusat Informasi Obat (PIO) agar proses pencegahan penyakit degenerative tidak sampai terjadi komplikasi dan memperbaiki kualitas hidup pasien menjadi lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan meliputi Tahapan persiapan sebagai observasi awal menyampaikan maksud dan tujuan, pembuatan leaflet, serta kesiapan partisipasi dari tempat kegiatan. Tahapan pelaksanaan, peserta diberikan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebagai bentuk evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Penyuluhan dilakukan secara demonstrasi dan pembagian leaflet setelah melaksanakan senam bersama. Tahapan evaluasi, memberikan respon balik kepada pasien dan memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya serta mengolah hasil kuesioner yang telah dibagikan untuk kemudian dilakukan analisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Kuesioner pengetahuan mengenai hipertensi terdiri dari 10 pertanyaan. Penilaian kuesioner tersebut menggunakan jawaban Ya dan Tidak. Kuesioner kepuasan terdiri dari 5 pertanyaan yang

Penyuluhan informasi penyakit hipertensi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup pasien

di adaptasi dari (Pranata, Rosyid, and Ahmad 2023) dengan pertanyaan meliputi 1) Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan Prodi Farmasi UNISSULA, 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Prodi Farmasi UNISSULA sesuai dengan harapan saya, 3) personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pelayanan informasi sesuai dengan apa yang saya butuhkan, 4) Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindak lanjuti dengan baik oleh narasumber anggota yang terlibat, 5) Jika kegiatan ini dilaksanakan kembali, saya bersedia untuk ikut berpartisipasi. Penilaian kuesioner dengan kategori yang terdiri 1. Sangat setuju, 2. Setuju, 3. Tidak setuju, 4. Sangat tidak setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang. Kegiatan ini di mulai dengan melaksanakan senam Bersama dengan para peserta dilanjutkan dengan pembagian leaflet yang ditunjukkan pada Gambar 1. Pengisian kuesioner dilakukan pada dua tahapan yaitu sebelum dan sesudah kegiatan yang ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3. Kegiatan ini di ikuti oleh peserta yang berjumlah 40 orang pasien dengan diagnosa hipertensi.

Leaflet merupakan salah satu media penyuluhan yang digunakan untuk melakukan komunikasi, karena leaflet merupakan media cetak yang ringkas, padat informasi dan sederhana serta lebih mudah untuk dibawa kemana-mana sehingga dapat dibaca Dimana saja, kapan saja saat diperlukan (Lestari et al. 2021).



Gambar 1. Leaflet Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Puskesmas Ngesrep, Kota

Berdasarkan hasil kegiatan pada Grafik 1 yang diikuti oleh 40 peserta menunjukkan bahwa keluarga pasien sangat setuju kegiatan ini dilaksanakan dan siap berpartisipasi kembali apabila kegiatan ini dilaksanakan kembali. Hasil pencapaian ini di peroleh dengan membagikan kuesioner setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Hasil tersebut di olah secara manual dengan Microsoft excel dan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26.

Penyuluhan informasi penyakit hipertensi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup pasien



**Gambar 2.** Pengisian Kuesioner Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang

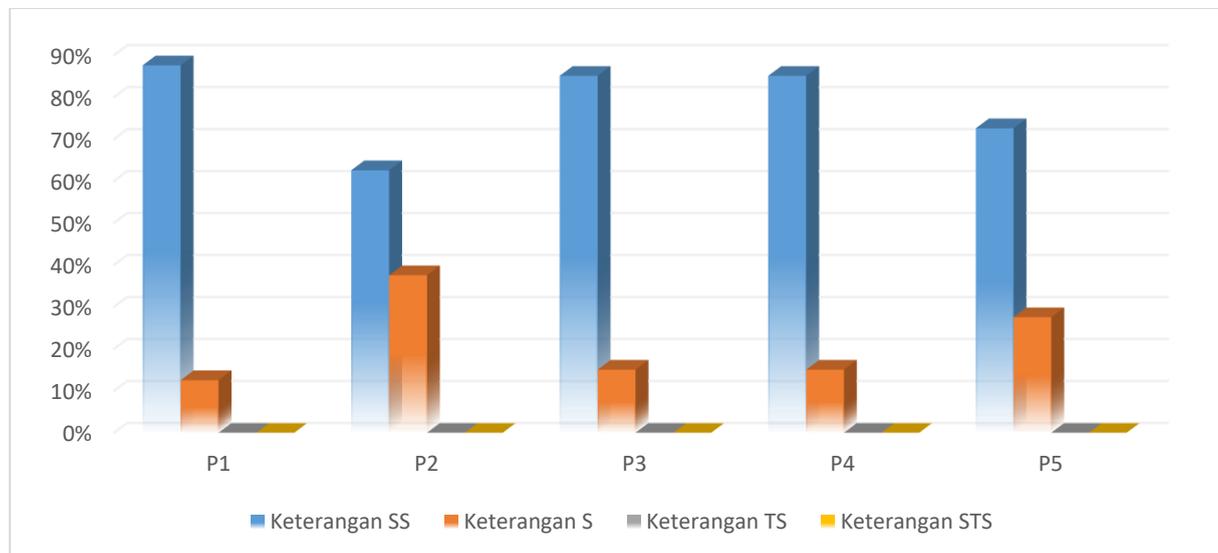


**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang

Berdasarkan data Gambar 4 menunjukkan bahwa pertanyaan pertama peserta pengabdian masyarakat menjawab sangat setuju 87,50% dan setuju 12,50%. Pertanyaan kedua peserta menjawab sangat setuju 62,50% dan 37,50% setuju. Pertanyaan ketiga peserta menjawab sangat setuju 85% dan 15% setuju. Pertanyaan keempat peserta menjawab sangat setuju 85% dan setuju 15%. Pertanyaan kelima peserta menjawab sangat setuju 72,5% dan setuju 27,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta kegiatan sangat setuju dengan kegiatan tersebut. Karena kegiatan tersebut, dapat menambah pengetahuan bagi peserta dalam mengontrol pola hidup, pola makan, pengelolaan stress, dan meningkatkan pengetahuan obat yang di konsumsi secara rutin. Hasil yang sama dilakukan oleh (Risna et al. 2024) Masyarakat sangat puas dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Hasil pengabdian ini sejalan dengan (Wianti

Penyuluhan informasi penyakit hipertensi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup pasien

and Aseta 2025) menjelaskan bahwa selama kegiatan penyuluhan dilaksanakan pasien merasa puas dengan nilai 100% selama pelaksanaan program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa program kegiatan dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat positif, baik dari kesehatan fisik, pengetahuan maupun mental.



**Gambar 4.** Hasil Kuesioner Kepuasan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang.

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh pengabdian menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara nilai pretest 23 dan nilai posttest 97,75 kegiatan dengan nilai pengetahuan peserta kegiatan  $p < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian informasi obat melalui penyuluhan dapat di pahami dengan baik oleh peserta kegiatan. Penyuluhan mengenai penyakit hipertensi yang dilakukan menggunakan media leaflet menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi (Marbun and Hutapea 2022). Penyuluhan mengenai informasi yang bermanfaat kepada Masyarakat dapat memberikan wawasan terkait penyakit hipertensi dan meningkatkan penerapan pencegahan, gaya hidup, pola makan, dan kualitas hidup pasien. Namun, hal ini dapat berubah di pengaruhi oleh Tingkat kesadaran dari Masyarakat (Iskandar et al. 2023). Hasil yang sama juga dilakukan oleh (Lasari et al. 2022) menunjukkan bahwa hasil kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan. Kegiatan penyuluhan juga dapat meningkatkan pola hidup, kesadaran dan meningkatkan pengetahuan Masyarakat (Pranata et al. 2022).

Pengetahuan peserta kegiatan tentang hipertensi sebelum di laksanakan kegiatan dengan nilai pretest sebesar 23. Hal ini dikarenakan ada Sebagian pasien masih belum mengetahui tentang hipertensi. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang di dapatkan dari hasil posttest kegiatan dengan nilai 97,75 dimana peserta kegiatan telah mendapatkan informasi secara demonstrasi maupun konsultasi setelah kegiatan dilaksanakan. Hasil ini sejalan dengan (Sulartri et al. 2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bermanfaat bagi Masyarakat melalui hasil rata-rata nilai pretest dan posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta memahami materi dengan benar.

**Tabel 1.** Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang.

Variabel	Pre-test	Post-test	Nilai p
Mean	23	97,75	0,000
Standar Deviasi (SD)	15,39	5,76	

Penyuluhan informasi penyakit hipertensi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup pasien

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan ini ada peningkatan yang signifikan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai “Penyuluhan Informasi Penyakit Hipertensi sebagai Upaya meningkatkan pengetahuan dan Kualitas Hidup Pasien” dengan nilai  $p < 0,05$ . Tingkat kepuasan peserta dengan kegiatan ini menyatakan sangat setuju 87,5% dan setuju 12,5% jika kegiatan ini di laksanakan lagi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) yang telah membantu membiayai kegiatan ini dan Terima kasih kepada Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang yang telah membantu memfasilitasi dan berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat hingga berjalan dengan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dinkes Jateng. 2023. “Profil Kesehatan Jawa Tengah.”
- Djarmiko, Muhammad. 2022. “Dinas Kesehatan Kota Semarang.” 6(1):1–6.
- Ernawati Ernawati, Alexander Halim Santoso, Sukmawati Tansil Tan, Yohanes Firmansyah, Anggita Tamaro, and William Gilbert Satyanegara. 2023. “Community Service Activities - Counseling And Blood Pressure Screening (Hypertension Disease).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):63–70. doi: 10.30640/abdimas45.v2i1.1014.
- Iskandar, Benni, Ferdy Firmansyah, Neni Frimayanti, and Tiara Tri Agustini. 2023. “Penyuluhan Dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) Tentang Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Simpang Baru Provinsi Riau.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 6(1):222–27. doi: 10.30591/japhb.v6i1.4043.
- Khasanah, Dewi Nur. 2022. “The Risk Factors of Hypertension in Indonesia (Data Study of Indonesian Family Life Survey 5).” *Journal of Public Health Research and Community Health Development* 5(2):80. doi: 10.20473/jphrecode.v5i2.27923.
- Lasari, Hadrianti H. ..., Noorliana Noorliana, Siti Warda, Amalda Hidayanti, and Erlin Okta Rizkia. 2022. “Penyuluhan Dan Senam Rutin Sebagai Upaya Pencegahan Hipertensi Di Desa Pemurus Kalimantan Selatan.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(1):148. doi: 10.31764/jpmb.v6i1.6616.
- Lestari, Diana Eka, Titik Haryani, and Prita Devy Igiyany. 2021. “Efektivitas Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia* 2(2):148–54. doi: 10.15294/jppkmi.v2i2.52431.
- Marbun, Wulan Sulastri, and Lyna M. N. Hutapea. 2022. “Penyuluhan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Dewasa Terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi.” *Jurnal Keperawatan Silampari* 6(1):89–99. doi: 10.31539/jks.v6i1.4170.
- Pranata, Meki, Rino Arianti Marswita, and Farrah Bintang Sabiti. 2020. “Compliance To Medication in Hypertensive Patients of Chronic Disease Management Consulting Pharmacist At Public Health Center of Semarang City.” *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis* 6(2):120–24. doi: 10.31603/pharmacy.v6i2.2965.
- Pranata, Meki, Abdur Rosyid, and Rofi’uddin Ahmad. 2023. “Penyuluhan Monitoring Peran Keluarga Sebagai Upaya Menurunkan Penyakit Diabetes Melitus.” *Jurnal Surya Masyarakat* 6(1):73. doi: 10.26714/jsm.6.1.2023.73-79.
- Pranata, Meki, Abdur Rosyid, Andika Dwi Anggara, and Rizki Budi Santoso. 2022. “Edukasi Konsumsi Obat Nyeri Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Swamedikasi Masyarakat.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(3):1175. doi: 10.31764/jpmb.v6i3.9963.
- Risna, Nijusiho Manik, Esterina Natalia Paingan, Eltimeyansi, Randanan, Rohima Sera Afifah, Fitri Oktafiani, Ain Sahara, and Rachmasari Pramita. 2024. “Kegiatan Sosialisasi Kesehatan Tentang Penyakit Kronis Kalimantan Timur.” 4(3):355–60.
- Sulartri, Anastasia Sri, Emy Sutiyarsih, Ellia Ariesti, and Narita Diatanti. 2024. “Pemberdayaan Lansia Penyuluhan informasi penyakit hipertensi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup pasien

- 
- Dalam Melakukan Senam Hipertensi Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Kelompok Prolanis Puskesmas Tajian Kabupaten Malang." 8(September):2387-96.
- WHO. 2023. "Afghanistan Albania Hypertension Profile." (2019):1-194.
- Wianti, Sri, and Pandu Aseta. 2025. "Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Melalui Skrining Pengetahuan Hipertensi Dan Program Senam Di Posyandu Ngudi Waras Surakarta." 05(01):61-69.